

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang mana anggota-anggotanya terdiri atas siswa dan guru. Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama dan seterusnya. Adapun koperasi sekolah juga dapat dimaknai sebagai koperasi yang berada pada lembaga pendidikan lain, selain pendidikan formal, seperti yayasan, lembaga masyarakat, pesantren dan lain-lainya.

Mts Nurul Jadid adalah salah satu sekolah di desa Karanganyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo. Sebelum berdiri lembaga Mts Nurul Jadid terdapat pergantian atau perubahan nama lembaga yang didasarkan pada situasi dan kondisi pada saat itu. Sebagai langkah awal, berdirinya sebuah lembaga yang bernama FLOUR KELAS (sebuah nama yang didirikan oleh KH. Abd Wafi sekaligus sebagai kepala sekolah). Lembaga ini didirikan dengan maksud sebagai lanjutan bagi santri yang melanjutkan studinya setelah menamatkan diri di sekolah ibtidaiyah, hanya lembaga ini berjalan kurang lebih selama satu tahun, kemudian perjalanan berikutnya hambatan dan akhirnya bubar dengan sendirinya.

Pada tahun 1961-1969 diganti nama menjadi "MUALLIMIN". dan pada tahun 1975 berubah nama lagi menjadi "PGANJ". Selanjutnya akibat perubahan nama sekolah, maka pada tahun 1997, yang semula "PGANJ" berubah menjadi Mts Nurul Jadid untuk kelas I, II dan III.

Koperasi Mts Nurul Jadid putra yang baru saat ini terletak di utara pojok sebelah timur, yang mana sebelumnya berada di sebelah selatan dekat kantor mahrom putri wilayah az-zainiyah, dulu sekolah Mts Nurul Jadid ini pernah dijadikan sekolah tinggi teknologi nurul jadid (STTNJ) sebelum dipindahkan ke gedung timur. Di koperasi Mts Nurul Jadid putra menyediakan berbagai macam makanan ringan dan minuman beserta alat-alat tulis dan masih banyak lainnya. Koperasi tersebut yang sampai sekarang masih proses administrasi keuangan menggunakan kertas yang *diprint* dan buku kecil, dengan cara ini petugas kesulitan dalam mendata administrasi keuangan diantaranya total

pendapatan hari ini, barang masuk, total keuntungan, total barang terjual. Petugas koperasi setiap hari harus menulis data keuangan yang membutuhkan waktu cukup lama. Data yang ditulis di kertas *print* dan buku kecil tersebut terkadang tidak sama dengan hasil yang didapat setelah di rekap, di karenakan keteledoran petugas dalam mendata administrasi keuangan, sehingga sering terjadinya kerugian dan data yang ditulis terkadang tidak sesuai dengan jumlah yang didapat. Oleh karena itu Pada koperasi Mts Nurul Jadid putra perlu adanya sistem yang dapat membantu dan mempermudah petugas dengan menggunakan QR code dan Bot Telegram. Sehingga petugas koperasi lebih mudah dalam mendata barang di koperasi dan juga memudahkan kepala koperasi dalam merekap data setiap bulannya.

Permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah petugas dalam mengatasi administrasi keuangan di koperasi dan Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi Qr code dan Bot telegram.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu di bangun sebuah “Aplikasi Administrasi Keuangan Di Koperasi Mts Nurul Jadid Putra Berbasis QR code Dan Bot Telegram”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana membuat sebuah Aplikasi Administrasi keuangan di koperasi Mts Nurul Jadid putra menggunakan Qr code dan Bot telegram? Agar lebih efektif dan efisien dalam mengatasi permasalahan yang ada.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi dengan memanfaatkan Qr code dan Bot Telegram yang dapat mempermudah administrasi keuangan di koperasi Mts Nurul Jadid putra.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat membantu proses kerja petugas yang bertanggung jawab dalam mendata barang di koperasi.

2. Bot Telegram yang dapat digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi yang efektif dan efisien kepada kepala koperasi.
3. Mempermudah kepala koperasi untuk mengetahui hasil pendapatan setiap hari.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan yang mencakup :

1. Pendataan barang yang ada di koperasi
2. Qr code dan web digunakan sebagai input data barang yang ada di koperasi
3. Bot telegram dapat di gunakan untuk membantu proses penyampaian informasi yang efektif dan efisien kepada kepala koperasi.
4. Hasil laporan administrasi keuangan yang ada di koperasi

